

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Desain penelitian yang digunakan yaitu desain korelasional. Desain ini membantu untuk menguji dan menjelaskan apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel (Creswell, 2012). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan desain korelasional untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh *celebrity worship* (X1) dan *self-control* (X2) terhadap agresivitas verbal (Y).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah individu yang merupakan seorang k-popers dan termasuk ke dalam rentang usia 15-25 tahun di Kota Bandung. Oleh karena itu, partisipan dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

- a) Aktif menjadi penggemar k-pop dan tergabung dalam suatu *fandom* k-pop.
- b) Berusia 15-25 tahun
- c) Berdomisili di Kota Bandung

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah disebutkan di atas, dan berdasarkan hasil penelusuran data empiris yang ada, tidak ada data empiris yang dapat dijadikan dasar untuk menentukan berapa kemungkinan jumlah responden yang harus didapat. Oleh karena itu, jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui.

2. Sampel

Adapun populasi di dalam penelitian ini jumlahnya tidak diketahui. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan Rumus Lemeshow (Lemeshow & Lwanga, 1991) dalam menentukan jumlah sampel penelitian. Berikut adalah rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- Z = skor z pada kepercayaan sesuai standar normal 95% = 1.96
- P = maksimal estimasi = 0.5
- d = sampling error = 5% = 0.05

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah sebanyak 384 orang dengan perhitungan berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,0025}$$

$$n = 384,16 \sim 384$$

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

Dalam penelitian ini, *celebrity worship* (X1) dan *self-control* (X2) merupakan variabel independent, dan agresivitas verbal (Y) sebagai variabel dependen.

2. Definisi Konseptual

a) Agresi Verbal

Buss & Perry (1992) mendefinisikan agresi verbal sebagai perilaku yang bertujuan untuk melukai atau menyakiti orang lain dimana perilakunya dapat berbentuk seperti menyebarkan rumor supaya orang lain mendapatkan masalah, atau membuat korban merasakan kemarahan dan permusuhan.

b) *Celebrity Worship*

McCutcheon *et al.* (2003) *celebrity worship* merupakan bentuk dari interaksi parasosial di mana seseorang menjadi terobsesi terhadap satu atau lebih *celebrity*.

c) *Self-Control*

Menurut Tangney, Baumeister, & Boone (2004) *self-control* adalah kemampuan untuk mengubah respons dari dalam diri seseorang, untuk menghentikan kecenderungan berperilaku yang tidak diinginkan seperti impulsif, dan menahan diri untuk tidak mengikutinya.

3. Definisi Operasional

a) Agresi Verbal

Perilaku agresif verbal adalah perilaku yang bertujuan untuk menyakiti dan melukai orang lain secara verbal. Terdapat tiga indikator perilaku agresif verbal, yaitu:

- 1) Berdebat menunjukkan ketidaksukaan atau ketidaksetujuan
- 2) Menyebarkan gosip

3) Bersikap sarkastis

b) *Celebrity Worship*

Celebrity worship merupakan sebuah perilaku obsesif terhadap satu atau lebih *idol*. *Celebrity worship* memiliki tiga tingkatan rangkaian sikap dan perilaku yang membentuknya, yaitu:

- 1) *Entertainment-social value* merupakan tingkatan yang paling rendah dan menggambarkan aspek sosial dari *celebrity worship*.
- 2) *Intense-personal feelings* merupakan tingkatan menengah dan menggambarkan aspek perasaan yang intensif dan kompulsif terhadap *idol* yang disukai.
- 3) *Borderline-pathological* merupakan tingkatan yang paling ekstrem dan menggambarkan patologis sosial yang dialami *fans* akibat dari melakukan *worship* terhadap *idol* yang disukainya.

c) *Self-Control*

Self-control adalah kemampuan untuk memodifikasi respons dan perilaku individu terhadap situasi yang sedang dihadapinya, serta menahan diri dari melakukan hal buruk. Terdapat lima aspek *self-control*, yaitu:

- 1) Disiplin Diri (*self-discipline*) merupakan kemampuan mendisiplinkan diri.
- 2) Tindakan non-impulsif (*deliberate/non-impulsive*) merupakan kemampuan mengontrol impuls.
- 3) Kebiasaan sehat merupakan kemampuan penyesuaian psikologis untuk hasil yang positif.
- 4) Regulasi diri merupakan kemampuan untuk mengatur respons terhadap suatu situasi.
- 5) Reliabilitas diri merupakan kemampuan memiliki pola emosi yang bermanfaat bagi diri dan orang sekitar.

D. Instrumen Penelitian

1. Perilaku Agresi Verbal

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat agresi verbal

diambil dari *The Aggression Scale* yang dikembangkan oleh Buss dan Perry

Lisna Rahmawati, 2025

Pengaruh Celebrity Worship dan Self-Control terhadap Agresivitas Verbal pada K-Popers Usia 15-25 Tahun di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(1992) yang kemudian diadaptasi oleh Eliani (2018) dan telah diujikan kepada 915 orang penggemar idola k-pop. Terdapat tiga indikator yaitu berdebat menunjukkan ketidaksukaan atau ketidaksetujuan, menyebarkan gosip, dan bersikap sarkastis. Skala ini terdiri dari 10 item dengan koefisien validitas berada di antara 0,306-0,930 dan reliabilitasnya 0,962. Terdapat empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Agresi Verbal

Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
Agresif Verbal	Berdebat menunjukkan ketidaksukaan atau ketidaksetujuan	1, 2, 5, 8	4
	Menyebarkan gosip	3, 4, 6	3
	Bersikap sarkastis	7, 9, 10	3
Total			10

Tabel 3.2 Skor Skala Agresi Verbal

Pilihan Jawaban	Favorable
SS	4
S	3
J	2
HTP	1

2. *Celebrity Worship*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat *celebrity worship* diambil dari *Celebrity Attitude Scale* (CAS) yang dikembangkan oleh McCutcheon *et al.* (2003) yang diadaptasi oleh Afifah (2022) dan telah diujikan kepada 403 orang remaja penggemar k-pop. Instrumen ini dikembangkan berdasarkan tiga tingkatan *celebrity worship* yaitu *entertainment-social value*, *intense-personal feelings*, dan *borderline-pathological*. Terdapat 30 item dengan reliabilitasnya sebesar 0,94. Alat

ukur ini menggunakan skala dengan 4 buah pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.3 *Blue Print* Skala *Celebrity Worship*

Aspek	No. Item	Jumlah
<i>Entertainment-social value</i>	1, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 21, 22, 23	12
<i>Intense-personal feelings</i>	4, 5, 13, 14, 15, 16, 17, 24, 25, 26, 27	11
<i>Borderline-pathological</i>	6, 18, 19, 20, 28, 29, 30	7
Total Item		30

Tabel 3.4 Skor Skala *Celebrity Worship*

Pilihan Jawaban	Favorable
STS	1
TS	2
S	3
SS	4

3. *Self-Control*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat *self-control* diambil dari *Brief Self-Control Scale* yang dikembangkan dari teori Tangney, *et al.* (2004) diadaptasi oleh Syarastany (2021) dan telah diujikan kepada mahasiswa pengguna *Shopee*. Kelayakan item dan reliabilitasnya sebesar 0,719 dengan 12 item. Terdapat lima aspek *self-control* yaitu disiplin diri, tindakan non-impulsif, kebiasaan sehat, regulasi diri, dan reliabilitas diri. Alat ukur ini menggunakan skala Likert yang terdiri dari 4 pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.5 *Blue Print* Skala *Self-Control*

Aspek	No. Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Disiplin Diri	1, 6, 7		3
Tindakan Non-Impulsif	5, 4		2
Kebiasaan Sehat		2, 3	2
Regulasi Diri	10	8, 11	3

Lisna Rahmawati, 2025

Pengaruh Celebrity Worship dan Self-Control terhadap Agresivitas Verbal pada K-Popers Usia 15-25 Tahun di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reliabilitas Diri	9,12	2
Total Item		12

Tabel 3.6 Skor Skala *Self-Control*

Pilihan Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
STS	1	4
TS	2	3
S	3	2
SS	4	1

E. Kategorisasi Skor

Pengkategorisasian subjek penelitian ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi mengacu pada nilai rata-rata statistika deskriptif agresi verbal kpopers generasi z Kota Bandung sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kategorisasi Skor Skala Agresi Verbal

Skor	Rentang Skor	Kategorisasi
$X < M - 1SD$	$X < 10,126$	Agresi verbal rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$10,126 \leq X < 22,414$	Agresi verbal sedang
$X \geq M + 1SD$	$X \geq 22,414$	Agresi verbal tinggi

Pengkategorisasian subjek penelitian ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi mengacu pada nilai rata-rata statistika deskriptif *celebrity worship* kpopers generasi z Kota Bandung sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kategorisasi Skor Skala *Celebrity Worship*

Skor	Rentang Skor	Kategorisasi
$X < M - 1SD$	$X < 71,392$	<i>Celebrity worship</i> rendah (tahap <i>entertainment-social value</i>)
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$71,392 \leq X < 97,968$	<i>Celebrity worship</i> sedang (tahap <i>intense-personal feelings</i>)
$X \geq M + 1SD$	$X \geq 97,968$	<i>Celebrity worship</i> tinggi (tahap <i>borderline-pathological</i>)

Pengkategorisasian subjek penelitian ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi mengacu pada nilai rata-rata statistika deskriptif *self-control* kpopers generasi z Kota Bandung sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kategorisasi Skor Skala *Self-Control*

Skor	Rentang Skor	Kategorisasi
$X < M - 1SD$	$X < 29,081$	<i>Self-control</i> rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$29,081 \leq X < 37,459$	<i>Self-control</i> sedang
$X \geq M + 1SD$	$X \geq 37,459$	<i>Self-control</i> tinggi

F. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan media *google form* dalam bentuk kuesioner. Kuesioner tersebut berisikan pernyataan-pernyataan dari tiga instrumen yang digunakan, yaitu instrumen agresi verbal, *celebrity worship*, dan *self-control*. Penyebaran kuesioner penelitian dilaksanakan secara *online* dan *offline*. Secara online melalui aplikasi WhatsApp, Telegram, Twitter, Instagram, Facebook, dan TikTok. Secara offline menggunakan barcode untuk mengakses kuesioner. Pengumpulan data dilaksanakan sejak tanggal 7 Juli 2024 sampai dengan 10 September 2024.

G. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 29.0 dan *Microsoft Excel* 2016. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data residu dari model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji One-Sample Kolmogorov Smirnov dengan mengamati nilai signifikansi dari *Asymp Sig.* Hasil uji normalitas yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
	X1 ke Y	X2 ke Y	X1X2Y
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	< 0,001	< 0,001	< 0,001

Syarat suatu data dinyatakan berdistribusi normal adalah apabila signifikansi data lebih dari 0,05, maka data terdistribusi secara normal. Berdasarkan dari hasil uji normalitas pada tabel di atas, residual data dalam penelitian ini memiliki signifikansi < 0,001, < 0,001, dan < 0,001 ($\alpha < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual dalam penelitian ini tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah metode statistik yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi yang tinggi antara dua atau lebih variabel independen (Mayers, 2013). Multikolinearitas terjadi ketika adanya interkorelasi (hubungan yang kuat) di antara variabel-variabel independen. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	3,055	2,439			1,253	0,211		
Celebrity Worship	0,272	0,017	0,588		15,681	<0,001	0,995	1,005
Self-Control	-0,295	0,055	-0,201		-5,365	<0,001	0,995	1,005

Dependent Variable: AgresiVerbal

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan, data dalam penelitian ini memiliki *Tolerance* sebesar 0,995 ($\alpha > 0,10$) dan nilai VIF sebesar 1,005 ($\alpha < 10,00$). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa di antara variabel-variabel independen di dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Beda

Uji beda dilakukan berdasarkan sosiodemografi pada ketiga variabel penelitian menggunakan uji Mann-Whitney U dan uji Kruskal Wallis. Uji beda dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan agresi verbal, *celebrity worship*, dan *self-control* pada responden penelitian berdasarkan usia, jenis kelamin, dan durasi menjadi kpopers. Penggunaan uji Mann-Whitney U dan uji Kruskal Wallis dilakukan dikarenakan data dalam penelitian ini tidak terdistribusi secara normal.

4. Analisis Regresi Kernel

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat diketahui bahwa penelitian ini tidak dapat menggunakan analisis regresi berganda karena salah satu syarat penggunaan analisis regresi berganda adalah lulus uji normalitas (Mardiatmoko, 2020). Menurut Ikeda *et al.* (2009) untuk data yang tidak terdistribusi dengan normal, dapat menggunakan analisis regresi kernel. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan analisis regresi kernel untuk menguji pengaruh *celebrity worship* (X1) dan *self-control* (X2) terhadap agresivitas verbal (Y) pada kpopers usia 15-25 tahun di Kota Bandung.